

***INFLUENCE OF CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER,  
AND INVENTORY TURNOVER TO PROFITABILITY IN  
CONSUMER GOODS COMPANIES LISTING IN INDONESIA STOCK  
EXCHANGE PERIOD 2009-2014***

Sri Astutik<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>  
Email: sriastutik1993@gmail.com<sup>1</sup>, Gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>, Fenny\_tr@yahoo.com<sup>3</sup>  
082392957682

*Economic Education Program  
Social Science Education Majors  
Faculty Of Teacher Training and Education Sciercer*

***Abstract:*** *This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover, both simultaneously and partially on the profitability of the Consumer Goods companies listed in Indonesian Stock Exchange period 2010 to 2014. The total number of listed compaies in the Consumer Goods sub-sector is 38 companies. Consumer Goods companies population who have the necessary data in this study is 13 companies. . Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression analysis. The result showed that the cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously affect the profitability of the company amounted to 13.6%. Further research showed that the effect of the partial cash turnover on the profitability of 0.073%, the effect on profitability piutan turnover amounted to 14.36%, and the effect of inventory turnover to profitability by 0.86%.*

***Key Words:*** *Profitability, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover.*

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2010 S.D 2014**

Sri Astutik<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>  
Email: sriastutik1993@gmail.com<sup>1</sup>, Gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>, Fenny\_tr@yahoo.com<sup>3</sup>  
082392957682

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan baik secara simultan maupun parsial terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014. Total perusahaan sub sector *Consumer Goods* adalah 38 perusahaan. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 13,6%. Selanjutnya hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,073%, pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 14,36%, dan pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas sebesar 0,86%.

**Kata kunci:** Profitabilitas, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dalam dunia usaha sudah sangat pesat, hal ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Kemajuan perekonomian yang semakin baik di Indonesia menyebabkan munculnya banyak usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan. Dimana setiap usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan, pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perusahaan membutuhkan suntikan dana yang akan digunakan sebagai modal operasional perusahaan. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu yang cukup lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Oleh Karena itu perusahaan harus menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan demi kelangsungan perusahaan.

Para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal.

Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen modal kerja secara keseluruhan.

Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas, perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. Singh et al (dalam Agus Wibowo:2012), menyatakan bahwa berapa lama periode perputaran modal kerjanya tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.

Melihat kenyataan tersebut tentunya perusahaan harus menaikkan profitabilitasnya agar tidak hanya mampu berdiri namun juga mampu mempertahankan eksistensinya. Analisis profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungan penjualan, asset, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Namun pada kenyataan yang ada di lapangan tingkat profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* tidak menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan.

Berdasarkan pengamatan lima tahun terakhir dapat dilihat bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan tingkat profitabilitas setiap tahunnya hanya sebesar 7,69% dari jumlah sampel yang digunakan, dan perusahaan yang mengalami penurunan tingkat profitabilitas pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 61,53%, sedangkan selebihnya berfluktuasi setiap tahunnya dalam lima periode terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran 1 grafik profitabilitas perusahaan *Consumer Goods* periode 2010 s.d 2014.

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor *Consumer Goods* sebagai subjek pada penelitian ini adalah karena perusahaan *Consumer Goods* merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dan juga tahan terhadap krisis. Produk dari perusahaan sektor *Consumer Goods* tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat banyak, sehingga perusahaan dengan jenis tersebut memiliki aktivitas produksi secara terus-menerus. Diharapkan penjualan dan profit yang diterima oleh perusahaan akan meningkat atau stabil.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 s.d 2014

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor IDX jalan Jendral Sudirman No: 73 pekanbaru serta situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dikantor IDX pada bulan oktober 2015 hingga penelitian ini selesai dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dalam bentuk laporan, dan informasi-informasi internet dari situs [www.idx.com](http://www.idx.com) serta dari pusat pasar modal (PIPM). Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Data diperoleh dari annual report situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan web-web terkait lainnya serta dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

## Operasionalisasi Variabel Penelitian

**Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas ( <i>profitability ratio</i> ) merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Brigham	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Perputaran kas	dan Houston (2010:146) Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Eka Ayu Rahayu (2014:3)		Rasio
Perputaran Piutang	Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan piutang bersih rata-rata. Weygandt (2008:399)	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$	Rasio
Perputaran Persediaan	Perputaran persediaan dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. James D. Stice (2009:799)	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Analisis Deskriptif

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Profit	65	-.5276	4.0483	158.1917	2.433718	.9083311	.825
Persediaan	65	-4.6052	8.2995	199.5248	3.069612	1.9037559	3.624
Kas	65	.1133	5.7034	241.3099	3.712460	1.1080181	1.228
Piutang	65	1.0716	7.9080	243.0549	3.739306	1.3277096	1.763
Valid N	65						

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid adalah 65. Dari 65 data peputaran kas persentase minimum peputaran kas adalah 1,12 kali terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk tahun 2010 dan persentase maximum adalah 46,87 kali PT Kedawung Setia Industrial, Tbk tahun 2012. Nilai rata-rata/mean peputaran kas adalah 3,7125 dan Standar Deviasi adalah 1.10802. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan simpangan variabel data yang kecil atau tidak ada kesenjangan yang besar dari variabel peputaran

kas dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa data variabel peputaran kas relatif baik.

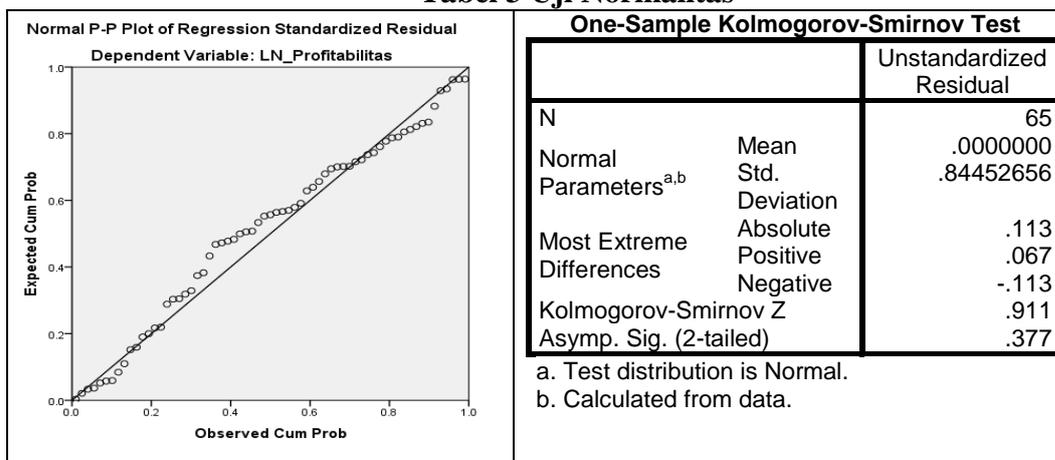
Dari 65 data peputaran piutang, persentase minimum peputaran piutang adalah 2,92 kali pada perusahaan PT Akasha Wira International, Tbk tahun 2010. Sedangkan persentase maksimum peputaran piutang adalah 27 kali pada perusahaan PT Kimia Farma (Persero), Tbk tahun 2010. Nilai rata-rata/mean peputaran piutang adalah 3,7393 dan Standar Deviasi adalah 1,32771 artinya bahwa penyebaran data homogen.

Dari 65 data peputaran persediaan, persentase minimum peputaran persediaan adalah 0,01 kali pada PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2010. Sedangkan persentase maksimum peputaran persediaan adalah 40,90 kali pada PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata/mean peputaran persediaan adalah 3,0696 dan Standar Deviasi adalah 1,90376 artinya bahwa penyebaran data homogen.

Dari 65 data profitabilitas, persentase minimum profitabilitas adalah 0,59 kali pada PT Indofarma (Persero), Tbk tahun 2014. Sedangkan persentase maksimum profitabilitas adalah 57,30 kali pada PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2012. Nilai rata-rata/mean profitabilitas adalah 2,4337 dan Standar Deviasi adalah 0,90833 artinya bahwa penyebaran data homogen.

## b. Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas**



Dari gambar Normal PP Plot diatas terlihat data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Dan berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi ( $0,377 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.519	.478		3.180	.002
LN_Perputaran Kas	.022	.098	.027	.225	.823
LN_Perputaran Piutang	.259	.085	.379	3.061	.003
LN_Perputaran Persediaan	-.045	.059	-.093	-.755	.453

a. Dependent Variable: LN\_Profitabilitas

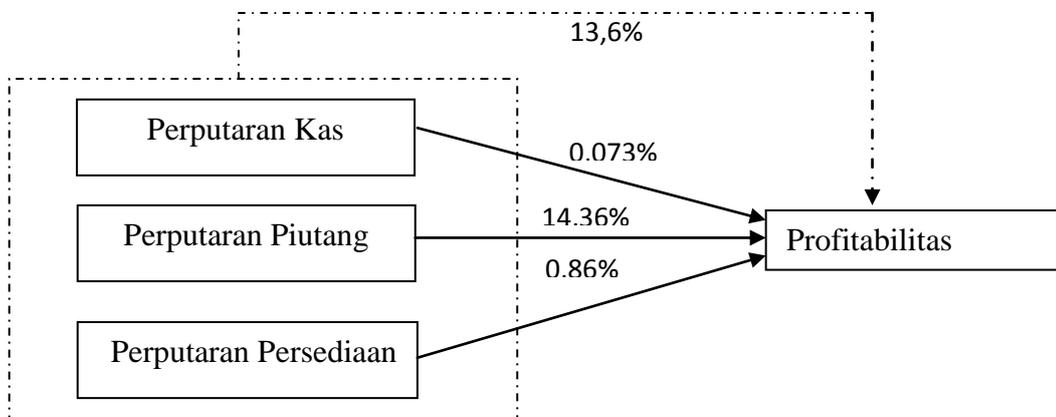
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$LN\_Y = 1,519 + 0,022 LN\_X_1 + 0,259 LN\_X_2 - 0,045 LN\_X_3 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,519. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka probabilitas sebesar 1,519.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas sebesar 0,022. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1 %, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,022 % dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0,259. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1 %, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,259 % dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan sebesar -0,045. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar 1 %, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,045 % dengan asumsi variabel lain tetap.
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

### Pengujian Hipotesis



## Pembahasan

### 1. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (secara simultan)

Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebesar 13,6% sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Huston (2006:131) modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut priharyanto (dalam Ni Made Vironika Sari, 2014) ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat. Menurut Agus Wibowo (2012:57) Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah efisiensi modal kerja (*Working Capital Turnover /WCT*), Likuiditas (*Current Ratio/ CR*) dan leverage (*Debt to Total Asset / DTA*). Sedangkan menurut Andreani Caroline Barus dan Leliani (2012:111) profitabilitas dipengaruhi oleh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*.

### 2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian melalui uji parsial menunjukkan variabel perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 0,27 %. Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini (2013) tentang pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja periode 2008-2012, menyimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu (2014) mengemukakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Disisi lain Marina muawaningsih (2013) juga menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* di BEI Periode 2009-2012.

### 3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian melalui uji parsial menunjukkan perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 14,36 %. I Wayan Suteja Putra (2013) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang mempunyai pengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud secara parsial. Didukung dengan hasil penelitian Bangun Prakoso (2014) yang juga menyatakan bahwa variabel perputaran piutang memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan

pembiayaan periode 2009-2013 yang *listing* di BEI. Selain itu hasil penelitian Venti Linda Verawati (2014) juga menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil. Hasil penelitian Mulatsih (2014) juga menunjukkan hal yang sama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat perputaran piutang terhadap variabel profitabilitas ekonomi pada perusahaan industri sektor kimia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2010-2012.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Bramasto (2009) tentang analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitannya terhadap *return on assets* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.POS Indonesia.

#### **4. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas**

Berdasarkan penelitian melalui uji parsial menunjukkan variabel perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 0,86 %. Kecilnya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas disebabkan karena rendahnya tingkat perputaran persediaan pada perusahaan *Consumer Goods*, sebanyak 29% tingkat perputaran persediaan dibawah 12 kali dalam satu tahun.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili syafitri (2015) tentang pengaruh *inventory turnover* dan total *asset turnover* terhadap profitabilitas pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan *inventory turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Namun hal diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica Reimeinda (2016) bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Margi Cahyaning Fitri (2016) juga menyatakan pada penelitiannya bahwa *inventory turnover* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Didukung dengan hasil penelitian Ellyn Octavianty dan Defi Jumadil Syahputra (2015) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*

#### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014. Besarnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas adalah sebesar 0,136. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 13,6 %. Sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Adapun pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014.
2. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014.
3. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi sempurnanya penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah sampel penelitian dan menggunakan periode yang lebih panjang, serta menambah variable independennya.
2. Bagi perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi para investor, profitabilitas merupakan indikator penting atau bahan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan sebelum menanamkan modal atau berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investasi yang ditanamkan dapat memberikan pengembalian (*return*) sesuai dengan tingkat yang diharapkan.
4. Bagi bidang akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maupun profitabilitas perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Sri Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. JDM Vol. 3 No. 1, 2012, pp: 49-58. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Andreani Caroline Barus dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013.
- Ari Bramasto. 2009. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Majalah Ilmiah UNIKOM*. Vol. 9 No. 2
- Bangun Prakoso dkk. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 15 No. 1 Oktober 2014. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id).

- Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor Lili
- I Wayan Suteja Putra dan I Gede Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas LPD Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3.1 (2013): 119-135 Issn: 2302-8556
- Lili Syafitri. 2015. Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 4 No. 2 Maret 2015.
- Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi S. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 6, 2016: 3476-3503 ISSN : 2302-8912.
- Margi Cahyaning Fitri, dkk. 2016. *Analysis Of Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio To Profitability Company (Study On Mining Companies Listed In BEI Period 2010-2013)*. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016
- Marina Muawaningsih dan Rina Mudjiyanti. 2013. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Di BEI Periode 2009-2012. *Kompartemen*. Vol. XI No.2, September 2013.
- Mulatsih. 2014. Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja dan Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 19 No. 3, Desember 2014
- Veronica Reimeinda, dkk. 2016. Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16 No. 03 Tahun 2016.

[www.idx.com](http://www.idx.com) diakses Maret 2016

[www.idx.com](http://www.idx.com) diakses Juni 2016